

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN KLIRONG
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dwi Indra Kusuma
NIM. 11604221029

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN KLIRONG
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dwi Indra Kusuma
NIM. 11604221029

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen", yang disusun oleh Dwi Indra Kusuma, NIM 11604221029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing



Sriawan, M. Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”, yang disusun oleh Dwi Indra Kusuma, NIM 11604221029, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Yang Menyatakan,

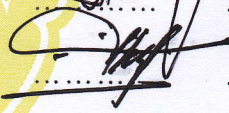


Dwi Indra Kusuma
NIM. 11604221029

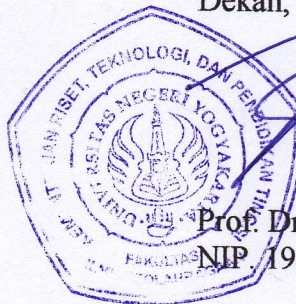
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”, yang disusun oleh Dwi Indra Kusuma, NIM 11604221029 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sriawan, M.Kes	Ketua Penguji		21/7/16
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris Penguji		20/7/16
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji Utama		15/7-16
Sudardiyono, M.Pd	Penguji Pendamping		3/7/16

Yogyakarta, 22 Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“ *Fastabiqul khoiroot* “. “Berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan”.
(QS. Al-Baqarah: 148)

“Hidup sehat merupakan investasi untuk mencapai masa depan”.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugito dan Ibu Minarsih yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakanku dan menyayangiku setiap waktu, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukupku membalas cinta kedua orang tuaku.

PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Oleh:
Dwi Indra Kusuma
NIM. 11604221029

ABSTRAK

Peran Guru Penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah terindikasi belum sesuai dengan yang diharapkan dilihat dari pelaksanaan UKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang berjumlah 36 guru. Instrumen yang digunakan berupa angket dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 3% (1 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 31% (11 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 33% (12 guru) kategori “berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 8% (3 guru).

Kata Kunci: *peran, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, UKS, Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes., selaku Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Dr. Guntur, M. Pd., selaku Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas.

5. Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd., selaku Penasehat Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
6. Bapak Sriawan, M. Kes. selaku pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan study di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2016
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KTA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Peran	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	11
3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah.....	12
B. Karakteristik Sekolah Dasar di Kecamatan Klirong	19
C. Penelitian yang Relevan.....	20
D. Kerangka Berpikir	21
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi	25

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	34
1. Faktor Kebiasaan Hidup Sehat	36
2. Faktor Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa	38
3. Faktor Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah	40
4. Faktor P3K dan Pengobatan Ringan.....	43
5. Faktor Tanda-tanda Penyakit Menular	45
6. Faktor Kelainan Tingkah Laku Siswa	47
B. Pembahasan.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Hasil Penelitian	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	59
D. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se-Kecamatan Klirong	26
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	28
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 4. Norma Penilaian.....	33
Tabel 5. Deskripsi Statistik Peran Guru.....	34
Tabel 6. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	35
Tabel 7. Deskripsi Statistik Kebiasaan Hidup Sehat.....	37
Tabel 8. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes dalam Kebiasaan Hidup Sehat	37
Tabel 9. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes dalam terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Pribadi ..	39
Tabel 10. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Pribadi	39
Tabel 11. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes dalam terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah	41
Tabel 12. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah	41
Tabel 13. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes dalam terhadap P3K dan Pengobatan Ringan.....	43
Tabel 14. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap terhadap P3K dan Pengobatan Ringan	43
Tabel 15. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes dalam terhadap Tanda-tanda Penyakit Menular.....	45

Tabel 16. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap terhadap Tanda-tanda Penyakit Menular	45
Tabel 17. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes dalam terhadap Kelainan Tingkah Laku Siswa..	47
Tabel 18. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap terhadap Kelainan Tingkah Laku Siswa..	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	35
Gambar 2.	Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes dalam Kebiasaan Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	38
Gambar 3.	Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	40
Gambar 4.	Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	42
Gambar 5.	Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap P3K dan Pengobatan Ringan Siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	44
Gambar 6.	Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap Tanda-tanda Penyakit Menular Siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	46
Gambar 7.	Diagram Batang Tentang Peran Guru Penjasorkes terhadap Kelainan Tingkah Laku Siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.....	46
Gambar 8.	Sekolah di Kecamatan Klirong	87
Gambar 9.	Sekolah di Kecamatan Klirong	87
Gambar 10.	Sekolah di Kecamatan Klirong	88
Gambar 11.	Responden sedang mengisi angket.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	59
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	60
Lampiran 3. Surat Ijin dari Kesbangpol DIY	61
Lampiran 4. Surat Ijin dari BPMD Jawa Tengah.....	62
Lampiran 5. Surat Ijin dari Kesbangpol Kabupaten Kebumen	64
Lampiran 6. Surat Ijin dari BAPPEDA Kabupaten Kebumen.....	65
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	66
Lampiran 8. Surat Keterangan Expert Judgement	70
Lampiran 9. Angket Penelitian	73
Lampiran 10. Data Penelitian.....	77
Lampiran 11. Tabel r.....	79
Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 13. Deskriptif Statistik.....	82
Lampiran 14. Dokumentasi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu bagian penting dari sarana pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu menciptakan generasi yang sehat jasmani. Dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik maka akan menciptakan generasi yang sehat jasmani dan diharapkan dengan jasmani yang sehat dan kuat maka rohani juga akan sehat.

Sehat menurut UU No. 23 tahun 1992 adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan. Ketika kita dapat menjaga badan tetap sehat maka kita dapat melakukan semua aktivitas tanpa adanya suatu gangguan apapun baik itu yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Perilaku sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, serta pendidikan di rumah. Oleh sebab itu, perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan pada setiap anak. Penanaman hidup sehat harus diawali dari orang tua, anak dan guru di sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) termasuk dalam pendidikan kesehatan dan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat sekolah. UKS merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan sasaran semua warga sekolah ikut

terlibat di dalamnya. Pelaksanaan UKS yang perlu disoroti adalah pelaksanaannya di sekolah dasar (SD). Hal ini disebabkan SD merupakan usia anak-anak yang rentan terhadap penyakit, tingkat cedera yang tinggi dan merupakan dasar bagi kehidupan selanjutnya. Upaya pembinaan kesehatan pada usia anak sekolah dasar perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, di SD seharusnya memiliki UKS yang melaksanakan program, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Dalam Undang–Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perkembangan potensi peserta didik akan mudah tercapai apabila proses pendidikan yang dilaksanakan memiliki kualitas yang bagus serta didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai. Guru sebagai ujung tombak tercapainya tujuan Pendidikan Nasional sudah seharusnya memahami bagaimana supaya tujuan Pendidikan Nasional itu tercapai. Guru penjasorkes dianggap lebih mengetahui tentang pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah karena guru penjasorkes telah mendapatkan ilmu pendidikan kesehatan. Pengetahuan Guru penjasorkes mengenai pendidikan kesehatan harus memadai dan sesuai

dengan perkembangan ilmu kesehatan saat ini, Guru penjasorkes mempunyai peran yang lebih penting dibandingkan petugas kesehatan ataupun masyarakat sekolah lainnya karena Guru penjasorkes lebih mengetahui tentang ilmu kesehatan, anatomi, fisiologi, dan penanganan pada cedera. Karena lebih mengetahui tentang kesehatan, maka guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang penting dan diharapkan terlibat di dalam kegiatan yang ada di UKS.

Hasil pengamatan singkat yang penulis lakukan di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Klirong mengenai peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah dikatakan belum baik, karena masih ada sekolah yang kurang merealisasikan program-program UKS. Program-program yang dilaksanakan kebanyakan mengikuti program yang dilaksanakan dari Puskesmas. Misalnya pengukuran tinggi badan dan berat badan, itu juga dilakukan ketika pihak Puskesmas meminta datanya. Adapun program-program yang dilaksanakan secara mandiri terkadang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Contoh lain dari pelayanan kesehatan ketika ada siswa sakit masih belum bisa dilaksanakan dengan baik, kebanyakan ketika siswa sakit hanya disuruh pulang ke rumah tanpa adanya pelayanan kesehatan dari guru penjasorkes. Hal ini bisa terjadi karena pihak sekolah masih memandang sebelah mata terhadap kesehatan siswa.

Sarana dan prasarana UKS yang ada di Kecamatan Klirong juga belum dapat dikatakan baik, karena masih banyak Sekolah Dasar yang belum

memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tidak adanya *wastafel*/kran air dan sabun di depan kelas membuat siswa malas untuk mencuci tangan dan kaki setelah pembelajaran penjasorkes. Belum adanya ruang UKS di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Klirong dan kurangnya dukungan pembiayaan program-program membuat UKS kurang diperhatikan. Ruangan UKS merupakan salah satu yang utama supaya program-program UKS bisa terlaksana. Melihat dari ruangan yang ada di sekolah-sekolah ada sebagian yang memprihatinkan dalam perawatan ruangnya

Program UKS yang dimaksud tentunya mengarah kepada Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Program Trias UKS sudah semestinya menjadi acuan guru dalam menjalankan UKS di sekolah. Kenyataan yang ada pelaksanaan UKS masih belum sesuai dengan program Trias UKS, sehingga pelaksanaan UKS dirasa kurang begitu maksimal. Contohnya pengukuran tinggi badan dan berat badan yang harusnya dilaksanakan rutin setiap satu bulan sekali terkadang hanya dilaksanakan satu tahun sekali, pengukuran ketajaman mata yang seharusnya dilaksanakan paling tidak dua kali dalam satu tahun terkadang tidak dilaksanakan, penataan ruang UKS yang seharusnya dilaksanakan paling tidak sekali dalam satu bulan hanya dilaksanakan ketika akan ada tim Puskesmas yang akan datang ke sekolah. Dari beberapa contoh tersebut maka bisa disimpulkan bahwa peran guru penjasorkes melalui UKS belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan UKS masih kurang sesuai dengan Trias UKS
2. Kurangnya kepedulian guru Penjasorkes terhadap Usaha Kesehatan Sekolah.
3. Sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah yang belum memadai.
4. Belum diketahuinya peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian pada bagaimana peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar peran guru penjasorkes

terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai peran guru pendidikan jasmani dan olahraga terhadap usaha kesehatan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak-pihak terkait:

a. Bagi Guru Penjasorkes

- 1) Dapat dijadikan sebagai upaya terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di Sekolah Dasar.
- 2) Memberikan rangsangan untuk lebih berkreasi dalam menentukan program Usaha Kesehatan Sekolah.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pemeliharaan dan perlindungan kesehatan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS yang selama ini dilaksanakan di sekolah.
- 2) Dengan adanya UKS yang memenuhi derajat kesehatan yang baik, dapat memberikan citra yang baik pula terhadap sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Peran

Istilah peran menurut Wirutomo (1992: 99), diartikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang digunakan pada individu yang meliputi kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan hubungan dari norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya. Senada dengan pendapat Wirutomo, Thoha (1993: 80), menjelaskan bahwa peranan merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Pengharapan semacam itu merupakan suatu norma yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu peranan. Sedangkan Soerjono Soekanto (2006:212), menyatakan peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Soerjono Soekanto (2006: 213) menyatakan peranan mencakup 3 (tiga) hal, antara lain.

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu rangkaian tugas yang dilakukan seseorang berdasarkan kedudukannya di dalam masyarakat. Guru merupakan suatu profesi yang ada di dalam masyarakat yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda dengan profesi yang lain. Guru ialah salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran yang ikut aktif dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Maka dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan tertentu sehingga menjadi manusia yang aktif dalam pembangunan. Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai peran dalam membimbing anak agar mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Peran guru diantaranya adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan guru sebagai pembimbing (Suparlan, 2006: 31).

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal. Berkaitan dengan olahraga guru penjasorkes dapat membimbing siswa untuk melakukan gerakan terampil dan efektif untuk segala aktivitasnya didalam pembelajaran olahraga. Selain itu guru penjasorkes mempunyai tugas untuk menggerakkan

masyarakat sekolah untuk aktif dalam membina pola hidup bersih dan sehat melalui usaha kesehatan sekolah

Menurut Soenarjo (2002: 99), guru Penjasorkes dalam Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai peran utama yaitu: menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pengobatan ringan, mengenal tanda-tanda penyakit menular, mengamati kelainan tingkah laku siswa.

Dengan peran yang dimiliki diharapkan guru penjasorkes bisa membina masyarakat sekolah agar mempunyai kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program UKS. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai apabila guru penjasorkes mampu mengelolanya secara baik. Oleh karena itu, guru penjasorkes perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan UKS sehingga tujuan dari Undang–Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional akan tercapai yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berkaitan dengan pendidikan jasmani Samsudin (2008: 2) menyatakan “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi”. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif terhadap siswa.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dari masing-masing jenjang pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar (2006/2007: 2-3) bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi

untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Soenarjo (2002: 5) guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sedangkan Sukintaka (1992: 7-8) mengemukakan bahwa guru penjasorkes adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diarahkan pada guru penjasorkes. Dengan demikian, keberhasilan program UKS dapat tercapai bila guru pendidikan guru penjasorkes mampu mengelolanya secara baik.

3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan

melaksanakan prinsip hidup sehat (Ahmad Selvia, 2009: 1). Sumarjo Basoeki (1981: 9) menyatakan “Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama”. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang penting untuk pembaharuan dan kebiasaan hidup sehat. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa UKS adalah usaha terpadu untuk peningkatan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Sasaran UKS adalah peserta didik dari tingkat Pendidikan Usia Dini sampai dengan tingkat Pendidikan Menengah Atas termasuk peserta didik di perguruan agama beserta lingkungannya. Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS menurut Kemendikbud (2014: 4-5) sasaran pembinaan UKS adalah: 1) Peserta didik, 2) Pembina Teknis (guru dan petugas kesehatan, 3) Pembina nonteknis (pengelola pendidikan, karyawan sekolah/madrasah), 4) Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan, 5) Lingkungan (lingkungan sekolah/madrasah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar sekolah/madrasah). Sehingga bisa disimpulkan bahwa sasaran UKS adalah peserta didik mulai dari tingkat pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi, pendidik atau guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga sekolah dan menciptakan lingkungan yang sehat (Ahmad Selvia, 2009: 4). Sedangkan menurut Kemendikbud (2014: 3-4) tujuan Usaha Kesehatan Sekolah ada dua yaitu.

1) Tujuan Umum

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

2) Tujuan Khusus

Memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:

- a) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan.
- b) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.

- c) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok, dan sebagainya.

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan peserta didik dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan anak maka perlu adanya Usaha Kesehatan Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu adanya program kerja yang terencana dan jelas sehingga sangat diperlukan penyusunan program kerja UKS. Menurut Kemendikbud (2014: 16) bahwa untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya penanaman prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (TRIAS UKS).

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan kepada peserta didik tentang kesehatan meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Kemendikbud, 2014: 16).

a) Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Kemendikbud (2014: 16-17) ialah agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat, memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan, memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (proporsional), mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk di luar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

b) Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

1) Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan kesehatan pada saat jam pelajaran yakni saat pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam

melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan (Kemendikbud, 2014: 16).

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.

2. Pelayanan Kesehatan

Ahmad Selvia (2009: 30) menyatakan “penekanan utama pada pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*prefentif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*), yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik dan warga sekolah”.

a. Tujuan Pelayanan Kesehatan

Tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cidera/cacat agar dapat berfungsi optimal. (Kemendikbud, 2014: 24-25).

b. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh guru yang bekerjasama dengan Tim Kesehatan dari Puskesmas. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan menurut Kemendikbud (2014: 25) adalah secara menyeluruh (*komprehensif*), dengan mengutamakan kegiatan *promotif* dan *preventif* serta didukung kegiatan *kuratif* dan *rehabilitative* untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Kemendikbud (2014: 29) menyatakan “pembinaan lingkungan sekolah sehat bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap”. Karena terbatasnya waktu yang tersedia pada kegiatan kurikuler, maka kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih banyak diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembinaan lingkungan sekolah sehat menurut Kemendikbud (2014: 30) antara lain: lomba sekolah sehat, lomba kebersihan antar kelas, menggambar/melukis, mengarang, menyanyi, kerja bakti, pembinaan kebersihan lingkungan, mencakup pemberantasan sumber penularan penyakit. Untuk mempermudah pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat dilakukan kegiatan

identifikasi masalah, perencanaan, intervensi, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan.

4. Karakteristik Sekolah Dasar di Kecamatan Klirong Kebumen

Kecamatan Klirong merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kecamatan Klirong merupakan wilayah dengan pertumbuhan yang sedang di Provinsi Jawa Tengah. Berada di Kawasan Selatan Kota Kebumen. Kecamatan Klirong terdiri dari 24 desa, yaitu Bendogarap, Bumiharjo, Dorowati, Gadungrejo, Gebangsari, Jatimalang, Jerukagung, Jogosimo, Kaliwungu, Karangglonggong, Kedadongan, Kedungsari, Kedungwinangun, Klegenrejo, Klegenwonosari, Klirong, Pandanlor, Podoluhur, Ranterejo, Sitirejo, Tambakagung, Tambakprogaten, Tangulangun, Wotbuwono. Kecamatan Klirong memiliki 36 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di 24 desa. Masing-masing sekolah seharusnya memiliki guru penjasorkes sendiri namun ada beberapa sekolah yang belum memiliki guru penjasorkes, adapula yang memiliki 2 guru penjasorkes karena jumlah kelas yang *pararel* selain itu, adapula sekolah yang memiliki dua guru penjasorkes karena tambahan jam pelajaran. Beberapa guru penjasorkes adalah PNS namun ada juga yang masih wiyata bhakti atau Guru Tidak Tetap (GTT). Guru Penjasorkes di Kecamatan Klirong memiliki kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan KKG sangat membantu guru penjasorkes dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah masing-masing.

5. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh Dody Tri Iwandana (2013) yang meneliti tentang “peran guru penjas terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar se-Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2012/2013”, yang penelitiannya menggunakan metode survei. Populasi penelitiannya seluruh guru SD se-Kecamatan Bukateja Purbalingga yang berjumlah 36 orang.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sebagian besar berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 47,2%, pada kategori tinggi sebesar 22,2%, pada kategori rendah sebesar 11,1 %, pada kategori sangat rendah sebesar 11,1% dan sangat tinggi sebesar 8,3%.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Abdul Malik (2015) yang meneliti tentang “Sikap guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Depok Sleman terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”, yang penelitiannya menggunakan metode survei. Populasi penelitiannya seluruh guru SD se-Depok yang berjumlah 31 orang.

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa sikap guru penjasorkes

Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Depok Sleman terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,23% (1 guru), kategori “kurang” sebesar 32,26% (10 guru), kategori “sedang” sebesar 38,71% (12 guru), kategori “baik” sebesar 16,13% (5 guru), kategori “sangat baik” sebesar 9,68% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 104,26, masuk dalam kategori “sedang”.

Sama halnya dengan penelitian Dody Tri Iwandana (2013) penelitian dari saudara Abdul Malik meneliti mengenai guru penjasorkes, hanya saja beliau meneliti mengenai sikap guru penjasorkes sekolah dasar terhadap pelaksanaan usaha kesehatan sekolah. Dalam penelitian peneliti variabel penelitiannya yaitu peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar. Mengingat kedua penelitian ini sama-sama membahas usaha kesehatan sekolah, maka menurut peneliti kedua penelitian dari saudara Dody Tri Iwandana (2013) dan Abdul Malik (2015) dapat dijadikan penelitian yang relevan mengingat dalam kedua penelitian tersebut memiliki variabel yang hampir sama sehingga bisa dijadikan tolak ukur peneliti dalam penyusunan penelitian ini.

6. Kerangka Berpikir

Dari berbagai permasalahan, dan pendapat serta teori yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, jelas bahwa UKS merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal peningkatan kesehatan anak usia sekolah untuk melaksanakan prinsip hidup sehat di kehidupan sehari-hari, meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara

mempertinggi derajat kesehatan peserta didik serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pelajaran serta tuntunan kesehatan, mengusahakan agar lingkungan sekolah menjadi sehat beserta masyarakat sekolah tersebut.

Guru penjasorkes adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru penjasorkes. Suksesnya program-program yang ada di UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan pengelolanya. Selain sebagai pendidik guru penjasorkes juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam hal UKS sehingga program yang ada di UKS dapat berjalan dengan baik

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka peneliti berasumsi bahwa peran dari guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah seharusnya adalah mengambil sikap yang positif untuk melaksanakan program-program dari usaha kesehatan sekolah demi terwujudnya derajat kesehatan yang lebih baik. Guru penjasorkes mempunyai peranan penting di dalam usaha kesehatan sekolah di samping petugas kesehatan dan petugas-petugas yang lain, sehingga dengan demikian diharapkan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana peran guru penjasorkes terhadap

usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten
Kebumen yang ditungkan dalam bentuk angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena yang terjadi saat itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 90), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen diartikan sebagai suatu usaha guru dalam menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, melakukan

pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya, mengenal tanda-tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya, mengamati kelainan tingkah laku siswa yang dituangkan dalam angket dengan kriteria sangat berperan (SB), berperan (B), kurang berperan (KB), dan tidak berperan (TB). Hal ini, dimaksudkan untuk meningkatkan atau mengembangkan pelaksanaan peningkatan kebersihan pribadi siswa.

C. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang berjumlah 36 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara mengambil jumlah keseluruhan populasi. Maka data penelitian ini adalah seluruh guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen sehingga disebut penelitian populasi. Berikut adalah daftar guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Tabel 1. Daftar Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD N 1 BUMIHARJO	1
2	SD N 1 DOROWATI	1
3	SD N 1 GEBANGSARI	1
4	SD N 1 JERUKAGUNG	1
5	SD N JOGOSIMO	1
6	SD N 1 KEBADONGAN	1
7	SD N 1 KEDUNGSARI	1
8	SD N 1 KEDUNGWINANGUN	1
9	SD N 1 KLEGENREJO	1
10	SD N 1 KLIRONG	1
11	SD N 1 PODOLUHUR	1
12	SD N 1 TAMBAKAGUNG	1
13	SD N 1 TANGGULANGIN	1
14	SD N 2 GEBANGSARI	1
15	SD N 2 KEBADONGAN	1
16	SD N 2 KEDUNGWINANGUN	1
17	SD N 2 KLIRONG	1
18	SD N 2 TAMBAKAGUNG	1
19	SD N 2 TANGGULANGIN	1
20	SD N 3 BUMIHARJO	1
21	SD N 3 DOROWATI	1
22	SD N 3 JERUKAGUNG	1
23	SD N 3 KEDUNGSARI	1
24	SD N 3 KEDUNGWINANGUN	1
25	SD N 3 PODOLUHUR	1
26	SD N BENDOGARAP	1
27	SD N GADUNGREJO	1
28	SD N JATIMALANG	1
29	SD N KALIWUNGU	1
30	SD N KARANGGLONGGONG	1
31	SD N KLEGENWONOSARI	1
32	SD N PANDANLOR	1
33	SD N RANTEREJO	1
34	SD N SITIREJO	1
35	SD N TAMBAKPROGATEN	1
36	SD N WOTBUWONO	1
TOTAL		36

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2002: 196). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Sudjana (2002: 8) menyatakan bahwa “angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat”.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2002: 128-129), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket yang digunakan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak pernah”. Dalam penelitian ini menggunakan empat skala pilihan agar responden memilih salah satu kutub karena pilihan “netral” tidak tersedia. Angket penelitian ini disajikan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan kontrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti. Berdasarkan kajian tersebut faktor-faktor dari Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yaitu menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya, mengenal tanda tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya, mengamati kelainan tingkah laku siswa.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Peran Guru Penjasorkes Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Variabel Penelitian	Faktor	Item		Jumlah
		+	-	
Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah	Menanamkan kebiasaan hidup sehat dikalangan siswa	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
	Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa	8, 10, 12, 14	9, 11, 13	7
	Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah	15, 16, 18, 20	17, 19, 21	7
	Melakukan P3K dan pengobatan ringan	22, 24, 25, 26	23, 27	6
	Mengenal tanda penyakit menular	29, 31, 32, 34	28, 30, 33	7
	Mengamati kelainan tingkah laku siswa	35, 36, 38, 39	37, 40	6
Jumlah				40

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:

144). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian *expert judgement*. Langkah-langkah dalam pembuatan instrumen adalah dengan membuat kisi-kisi pertanyaan/ Pernyataan, kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun item pertanyaan/ Pernyataan yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan/ Pernyataan, item-item tes yang sudah disusun berdasarkan kisi-kisi dikonsultasikan kepada para pakar untuk dilakukan penilaian. Penilaian dilakukan oleh tiga orang pakar (yaitu satu dosen pembimbing bapak Sriawan, M.Kes, satu pakar dalam bidang kesehatan Ibu Indah Prasetyawati, T.P., M.Or dan satu *aktivis* Usaha Kesehatan Sekolah Bapak Girat Suryanto, S.Pd). Penilaian ini dilakukan untuk menentukan validitas isi (*content validity*). Dengan adanya ketiga pakar tersebut diharapkan instrumen ini memiliki tingkat kevalidan yang tinggi karena sudah mencakup beberapa bidang. Hasil uji validitas melalui *expert judgement* menunjukkan berbagai keputusan berupa perubahan pertanyaan tanpa merubah makna dari isi pertanyaan tersebut. kemudian hasil dari pengambilan data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 18 *for windows* menghasilkan data yang lebih besar dari R-tabel sehingga dikatakan valid. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman 78.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus valid, juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang telah dikonsultasikan kepada *expert judgement*. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2002: 171). Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman 79 .

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendata Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Klirong.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2006: 3). Rumus mencari persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= *Number of Case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2001: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut.

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Berperan
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Berperan
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Berperan
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Berperan
5	$X \leq M - 1,5 S$	Tidak Berperan

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2001: 163)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah diungkapkan dengan 40 pernyataan dan terdapat enam faktor, yaitu kebiasaan hidup sehat, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, P3K dan pengobatan ringan, tanda-tanda penyakit menular, dan kelainan tingkah laku siswa.

Dari analisis peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen diperoleh skor terendah (*minimum*) 97,0, skor tertinggi (*maksimum*) 158,0, rerata (*mean*) 128,83, nilai tengah (*median*) 128,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 123,0, *standar deviasi* (SD) 13,921. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes

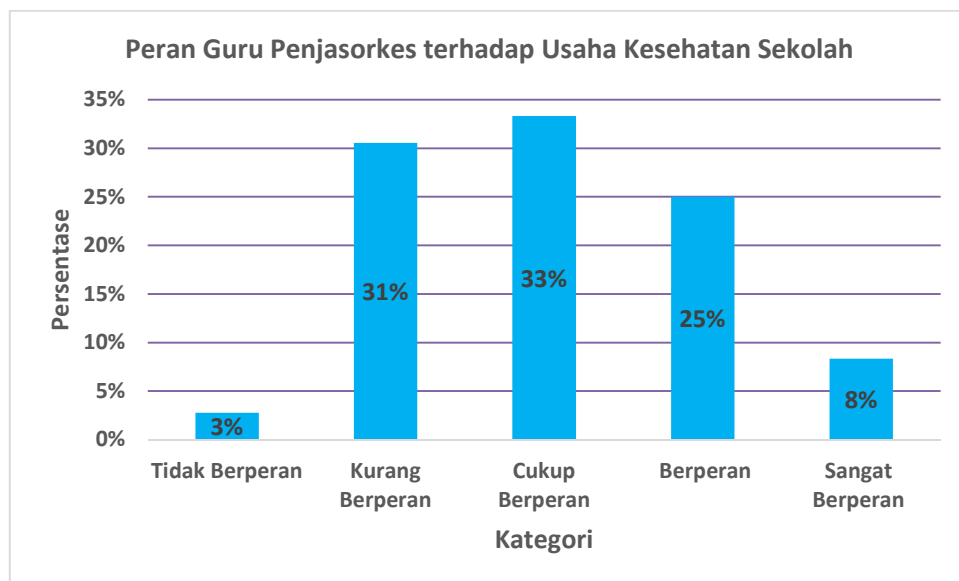
Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	128,53
<i>Median</i>	126,00
<i>Mode</i>	124,00
<i>Std, Deviation</i>	14,374
<i>Minimum</i>	97,00
<i>Maximum</i>	158,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Norma Penilaian Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$150 < X$	Sangat Berperan	3	8%
2	$135,717 < X \leq 150$	Berperan	9	25%
3	$121,343 < X \leq 135,717$	Cukup Berperan	12	33%
4	$106,969 < X \leq 121,343$	Kurang Berperan	11	31%
5	$X \leq 106,969$	Tidak Berperan	1	3%
Jumlah			36	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen tampak pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 3% (1 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 31% (11 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 33% (12 guru) kategori “berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 8% (3 guru) Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 33%, masuk dalam kategori “cukup berperan”.

Secara rinci peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berdasarkan enam faktor, yaitu kebiasaan hidup sehat, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, P3K dan pengobatan ringan, tanda-tanda penyakit menular, dan kelainan tingkah laku siswa sebagai berikut.

1. Kebiasaan Hidup Sehat

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peran guru penjasorkes terhadap kebiasaan hidup sehat didapat skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 27, rerata (mean) 22,56, nilai tengah (median) 23,00, nilai yang sering muncul (mode) 23 standar deviasi (SD) 2,720. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Kebiasaan Hidup Sehat

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	22,56
<i>Median</i>	23,00
<i>Mode</i>	23
<i>Std, Deviation</i>	2,720
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	27

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran guru penjasorkes dalam kebiasaan hidup sehat di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes dalam Kebiasaan Hidup Sehat

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$26,28 < X$	Sangat Berperan	3	8%
2	$23,92 < X \leq 26,28$	Berperan	10	28%
3	$21,14 < X \leq 23,92$	Cukup Berperan	12	33%
4	$18,48 < X \leq 21,14$	Kurang Berperan	9	25%
5	$X \leq 18,48$	Tidak Berperan	2	6%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran guru penjasorkes dalam kebiasaan hidup sehat siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes dalam Kebiasaan Hidup Sehat Siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan peran guru penjasorkes dalam kebiasaan hidup sehat siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 6% (2 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 33% (12 guru), kategori “berperan” sebesar 28% (10 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 8% (3 guru). Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 33%, masuk dalam kategori “cukup berperan”.

2. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peran guru penjasorkes terhadap pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen didapat skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 21,42, nilai

tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 23 standar deviasi (SD) 2,792. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	21,42
<i>Median</i>	22,00
<i>Mode</i>	23
<i>Std, Deviation</i>	2,792
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	28

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran guru penjasorkes dalam pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Norma Penilaian Statistik Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$26,28 < X$	Sangat Berperan	3	8%
2	$23,92 < X \leq 26,28$	Berperan	9	25%
3	$21,14 < X \leq 23,92$	Cukup Berperan	12	33%
4	$18,48 < X \leq 21,14$	Kurang Berperan	9	25%
5	$X \leq 18,48$	Tidak Berperan	3	8%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, peran guru penjasorkes dalam pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tentang peran guru penjasorkes terhadap pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 8% (3 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 33% (12 guru) kategori “berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 8% (3 guru). Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 33%, masuk dalam kategori “cukup berperan”.

3. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peran guru penjasorkes terhadap pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen didapat

skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 22,75, nilai tengah (median) 23,00, nilai yang sering muncul (mode) 25 standar deviasi (SD) 3,027. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

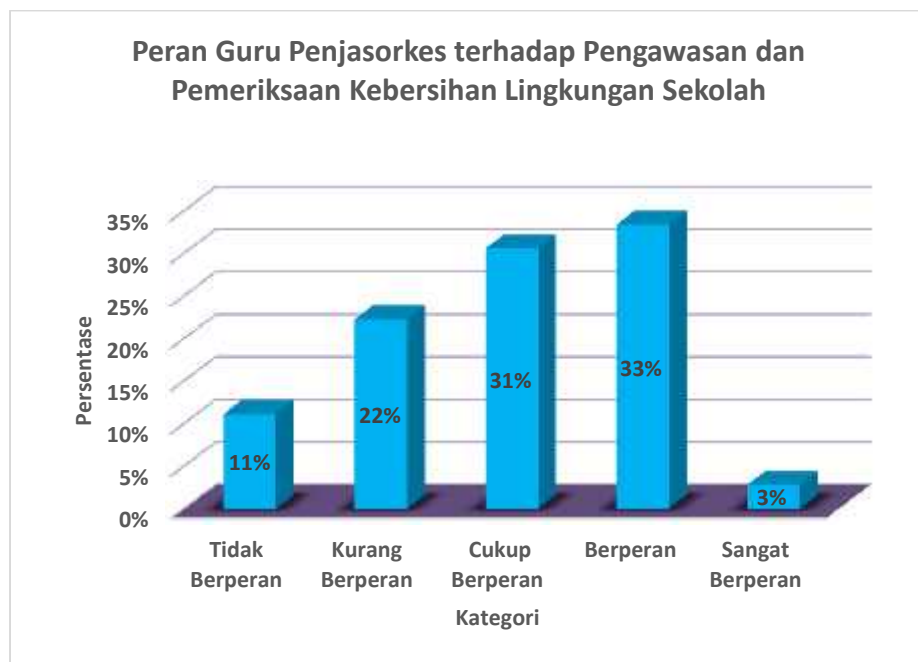
Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	22,75
<i>Median</i>	23,00
<i>Mode</i>	25
<i>Std, Deviation</i>	3,027
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	28

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran guru penjasorkes terhadap pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasa dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$27,2905 < X$	Sangat Berperan	1	3%
2	$24,2635 < X \leq 27,2905$	Berperan	12	33%
3	$21,2365 < X \leq 24,2635$	Cukup Berperan	11	31%
4	$18,2095 < X \leq 21,2365$	Kurang Berperan	8	22%
5	$X \leq 18,2095$	Tidak Berperan	4	11%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas peran guru penjasorkes terhadap pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan peran guru penjasorkes terhadap pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 11% (4 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 22% (8 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 31% (11 guru) kategori “berperan” sebesar 33% (12 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 3% (1 guru). Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 33%, masuk dalam kategori “berperan”.

4. P3K dan Pengobatan Ringan

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peran guru penjasorkes terhadap P3K dan pengobatan ringan di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen didapat skor terendah (minimum) 15, skor tertinggi (maksimum) 24, rerata (mean) 19,86, nilai tengah (median) 19,50, nilai yang sering muncul (mode) 18 standar deviasi (SD) 2,532. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes terhadap P3K dan Pengobatan Ringan

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	19,86
<i>Median</i>	19,50
<i>Mode</i>	18
<i>Std, Deviation</i>	2,532
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	24

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran guru penjasorkes terhadap P3K dan pengobatan ringan di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada table 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap P3K dan Pengobatan Ringan

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$26,28 < X$	Sangat Berperan	4	11%
2	$23,92 < X \leq 26,28$	Berperan	6	17%
3	$21,14 < X \leq 23,92$	Cukup Berperan	14	39%
4	$18,48 < X \leq 21,14$	Kurang Berperan	9	25%
5	$X \leq 18,48$	Tidak Berperan	3	8%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas peran guru penjasorkes terhadap P3K dan pengobatan ringan di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap P3K dan Pengobatan Ringan Siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan peran guru penjasorkes terhadap P3K dan pengobatan ringan Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 8% (3 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 39% (14 guru) kategori “berperan” sebesar 17% (6 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 11% (4 guru). Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 39%, masuk dalam kategori “cukup berperan”.

5. Tanda-Tanda Penyakit Menular

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peran guru penjasorkes terhadap tanda-tanda penyakit menular di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen didapat skor terendah (minimum) 17, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 22,22, nilai tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 22 standar deviasi (SD) 2,948. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes terhadap Tanda-tanda Penyakit Menular

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	22,22
<i>Median</i>	22,00
<i>Mode</i>	22
<i>Std, Deviation</i>	2,948
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	28

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran guru penjasorkes terhadap tanda-tanda penyakit menular di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap Tanda-Tanda Penyakit Menular

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$26,642 < X$	Sangat Berperan	3	8%
2	$23,694 < X \leq 26,642$	Berperan	9	25%
3	$20,749 < X \leq 23,694$	Cukup Berperan	14	39%
4	$17,798 < X \leq 20,794$	Kurang Berperan	8	22%
5	$X \leq 17,798$	Tidak Berperan	2	6%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di peran guru penjasorkes terhadap tanda-tanda penyakit menular di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Peran Guru Penjasorkes terhadap Tanda-Tanda Penyakit Menular Siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa peran guru penjasorkes terhadap tanda-tanda penyakit menular siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 6% (2 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 22% (8 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 39% (14 guru) kategori “berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 8% (3 guru). Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 39%, masuk dalam kategori “cukup berperan”.

6. Kelainan Tingkah Laku Siswa

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peran guru penjasorkes terhadap kelainan tingkah laku siswa di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen didapat skor terendah (minimum) 17, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 22,22, nilai tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 22 standar deviasi (SD) 2,948. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 17. Deskripsi Statistik Peran Guru Penjasorkes terhadap Kelainan Tingkah Laku Siswa

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	22,22
<i>Median</i>	22,00
<i>Mode</i>	22
<i>Std, Deviation</i>	2,948
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	28

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tentang peran guru penjasorkes terhadap kelainan tingkah laku siswa di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen disajikan pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Norma Penilaian Peran Guru Penjasorkes terhadap Kelainan Tingkah Laku Siswa

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$26,642 < X$	Sangat Berperan	0	0%
2	$23,694 < X \leq 26,642$	Berperan	15	42%
3	$20,749 < X \leq 23,694$	Cukup Berperan	6	17%
4	$17,798 < X \leq 20,794$	Kurang Berperan	13	36%
5	$X \leq 17,798$	Tidak Berperan	2	6%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut tentang peran guru penjasorkes terhadap kelainan tingkah laku siswa di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Batang Tentang Peran Guru Penjasorkes terhadap Kelainan Tingkah Laku Siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tentang peran guru penjasorkes terhadap kelainan tingkah laku siswa SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 6% (2 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 36% (13 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 17% (6 guru) kategori “berperan” sebesar 42% (15 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 0% (0 guru). Sedangkan berdasarkan presentase tertinggi, yaitu 42%, masuk dalam kategori “berperan”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah diungkapkan dengan 40 pernyataan dan terdapat enam faktor, yaitu kebiasaan hidup sehat, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, P3K dan pengobatan ringan, tanda-tanda penyakit menular, dan kelainan tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “cukup berperan” dengan persentase sebesar 33%. Artinya peran guru belum sepenuhnya mempunyai peran dalam hal pelaksanaan tanggung jawab mereka. Guru kurang mampu mengatur waktu dalam hal usaha kesehatan sekolah, pelayanan kesehatan belum sepenuhnya berjalan secara optimal, belum sepenuhnya merawat segala fasilitas UKS selain itu, program-program UKS belum dilaksanakan dengan maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru penjasorkes melalui usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten didasarkan pada kebiasaan hidup sehat, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa, pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, P3K dan pengobatan ringan, tanda-tanda penyakit menular, dan kelainan tingkah laku siswa. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Kebiasaan Hidup Sehat

Kebiasaan hidup sehat merupakan suatu pilihan yang sangat tepat untuk kelangsungan hidup. Dengan menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa sejak dini akan menjadikan pribadi yang sehat. Pribadi yang sehat berarti mampu mengendalikan keseluruhan aktifitas hidupnya. Diantaranya teratur sarapan sebelum berangkat sekolah, merawat dan menjaga kebersihan rambut, menjaga kebersihan badan, menjaga makanan, memakai pakaian yang bersih, dan memakai masker ketika bersih-bersih.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru penjasorkes berdasarkan faktor kebiasaan hidup sehat pada kategori “cukup berperan” dengan persentase sebesar 33%. Hasil tersebut diartikan bahwa guru penjasorkes sudah cukup menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa sehingga siswa sudah melakukan kebiasaan hidup sehat.

2. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa

Kebersihan siswa merupakan suatu upaya untuk memelihara kebersihan tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta kebersihan pakaian. Dengan menjaga kebersihan maka badan akan sehat, tidak bau, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru penjasorkes berdasarkan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa berada pada kategori “cukup berperan” dengan persentase sebesar 33%. Hasil tersebut menyatakan bahwa guru penjasorkes sudah cukup dalam mengawasi dan

memeriksa kebersihan siswa sehingga siswa sudah menjaga kebersihan badan masing-masing.

3. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah merupakan bagian dari lingkungan hidup dengan segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan terhadap kebersihan lingkungan maka lingkungan akan bersih dan sehat dengan cara diantaranya memilah sampah organik dan non organik, mengikuti kerja bakti sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran guru penjasorkes berdasarkan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan pribadi berada pada kategori “berperan” dengan persentase sebesar 33%. Hasil tersebut menyatakan bahwa guru penjasorkes sudah melakukan berbagai pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah.

4. Melakukan P3K dan Pengobatan Ringan

Dalam hal aktivitas olahraga tidak dipungkiri akan menimbulkan berbagai resiko misalnya cedera, dengan resiko seperti itu guru penjas seharusnya sudah siap dalam pertolongan pertama agar meminimalkan cedera yang ditimbulkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru penjasorkes berdasarkan P3K dan pengobatan ringan berada pada kategori “cukup berperan” dengan persentase sebesar 39%. Hasil tersebut menyatakan

bahwa guru penjasorkes dalam hal pengobatan sudah cukup maksimal karena ketika ada siswa yang sakit biasanya dirawat terlebih dahulu oleh guru penjas kemudian diminta beristirahat di rumah.

5. Mengenal Tanda-Tanda Penyakit Menular Beserta Masalahnya

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat berpindah dari satu orang ke orang lain. Proses penularan penyakit tentu saja harus kita cegah. Untuk bisa mencegah penyakit menular, tentu siswa harus diberikan pendidikan kesehatan mengenai cara penularan dan pencegahannya penyakit menular.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru penjasorkes berdasarkan tanda-tanda penyakit menular beserta masalahnya berada pada kategori “cukup berperan” dengan persentase sebesar 39%. Hasil tersebut menyatakan bahwa guru penjasorkes dalam hal memberikan pengertian mengenai bahaya penyakit menular dan pencegahannya sudah cukup maksimal sehingga sebagian siswa mengerti bagaimana perpindahan penyakit menular dan cara pengobatannya.

6. Mengamati Kelainan Tingkah Laku Siswa

Penyebab kelainan tingkah laku siswa sangatlah kompleks, baik yang berasal dari dalam diri siswa, maupun penyebab yang berasal dari lingkungan, lebih-lebih dalam era globalisasi ini pengaruh lingkungan akan lebih terasa. Pemahaman terhadap penyebab kenakalan anak mempermudah upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasinya. Kelainan anak semisal terlambat masuk sekolah, pergaulan bebas, merokok merupakan hal

yang buruk bagi masa depan anak dengan upaya-upaya yang bersifat preventif, represif, dan kuratif yang dilakukan oleh guru akan mengurangi kelainan-kelainan buruk pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru penjasorkes berdasarkan kelainan tingkah laku siswa berada pada kategori “berperan” dengan persentase sebesar 42%. Hasil tersebut menyatakan bahwa guru penjasorkes sudah memberikan pengarahan yang baik kepada siswa agar siswa tidak melakukan penyimpangan yang akan merusak masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa Peran Guru Penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berada pada kategori “tidak berperan” sebesar 3% (1 guru), kategori “kurang berperan” sebesar 31% (11 guru), kategori “cukup berperan” sebesar 33% (12 guru) kategori “berperan” sebesar 25% (9 guru), kategori “sangat berperan” sebesar 8% (3 guru). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen berkategori “cukup berperan” dengan presentase 33%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pelaksanaan peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat digunakan untuk mengidentifikasi peran guru penjasorkes di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar

faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan peran guru penjarorkes terhadap program UKS.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki peran terutama terhadap pelaksanaan UKS.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau hanya mengejar jawaban bagus.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dengan menggunakan metode lain, misalnya wawancara.
2. Faktor-faktor yang kurang baik dan kurang mendukung agar lebih ditingkatkan dan diperbaiki lagi agar dapat meningkatkan kualitas.
3. Bagi peneliti lain agar memperbesar/memperbanyak sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Selvia. (2009). *UKS*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dody Tri Iwandana. (2013). *Peran Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah. Skripsi*. Yogyakarta: FIK. UNY.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar
- Malik Abdul (2015). *Sikap Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Depok Sleman Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Skripsi*. Yogyakarta: FIK.UNY
- Miftah Thoha.(1993) *Kepemimpinan dalam Manajemen suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Samsudin (2008) *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (SD/MI)*. Jakarta: Litera
- Soekanto Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wirutomo. 1983. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: C.V.Rajawali.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 087/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

17 Februari 2016.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dwi Indra Kusuma.
NIM : 11604221029.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2016.
Tempat/obyek : SD Se-Kecamatan Klirong.
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Se- Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Prof. Dr. Wasman S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407011988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Sisiwa Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen", yang disusun oleh:

Nama : Dwi Indra Kusuma

NIM : 11604221029

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Kaprodi PGSD Penjas
Fakultas Ilmu Keolahragaaan


Dr. Guntur, M. Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Dosen Pembimbing


Sriawan, M. Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Kasubag Pendidikan FIK UNY

Suliyem, S. Si.
NIP. 19760522 199903 2 011

Lampiran 3. Surat Ijin dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Kepada Yth.

Nomor : 074/623/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Pembangunan Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan ,Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 087/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 17 Februari 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal : **"PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN"**, kepada:

Nama : DWI INDRA KUSUMA
NIM : 11604221029
No. HP/Identitas : 087837812842 / 3305051407920003
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas / POR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kebumen, Kecamatan Klirong, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 26 Februari 2016 s.d 29 Maret 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL
KABID. POLAGRI DAN KEMASYARAKATAN

ARIS ARIYANTO, SH, MM
NIP. 19680128 199803 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);

Lampiran 4. Surat Ijin dari BPMD Jawa Tengah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang – 50131

Semarang, 02 Maret 2016

Nomor : 070/1452/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0491/04.5/2016 Tanggal 02 Maret 2016 atas nama DWI INDRA KUSUMA dengan judul proposal PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. SILLIARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Kepala Badan Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DWI INDRA KUSUMA.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http : //bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0491/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/623/Kesbangpol/2016 tanggal 25 Februari 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DWI INDRA KUSUMA
2. Alamat : DESA KEDUNGWINANGUN RT.04/ RW.05, DESA KEDUNGWINANGUN, KECAMATAN KLIRONG, KABUPATEN KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN
- b. Tempat / Lokasi : SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG, KEBUMEN
- c. Bidang Penelitian : Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 02-03-2016 s.d. 29-03-2016
- e. Penanggung Jawab : Sriawan, M. Kes
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Maret 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SU. SAWANTO DWIATMOKO

Lampiran 5. Surat Ijin dari Kesbangpol Kabupaten Kebumen

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI
NOMOR : 072 / 594 / 2016

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH Nomor: 070/0491/04.5/2016 tanggal 02 Maret 2016 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : DWI INDRA KUSUMA
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM/NIP : 11604221029
Alamat : DESA KEDUNGWINANGUN RT.04/RW.05 KECAMATAN KLIRONG
KABUPATEN KEBUMEN

Penanggung Jawab : Sriawan, M. Kes
Lokasi : KECAMATAN KLIRONG
Waktu : 03 Maret 2016 s/d 31 Maret 2016
Judul/Tema Penelitian : PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH
DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 03 Maret 2016
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
Ub KEPALA SEKSI IDIOLOGI DAN KEWASPADAAN


KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
No. 19630323 198503 1 014

Lampiran 6. Surat Ijin dari BAPPEDA Kabupaten Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 03 Maret 2016

Nomor : 071 - 1 / 094 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Camat Klirong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/594/2015 tanggal 03 Maret 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : DWI INDRA KUSUMA / 11604221029
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Desa Kedungwinangun RT 04/05 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Sriawan, M. Kes
5. Judul Penelitian : Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Se- Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 03 Maret 2016 s/d 31 Maret 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Penyusunan dan Penganggaran Program,


MUHAMAD ARIFIN, S.Si, M.T
Pembina
NIP. 19680722199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Musitah, S.Pd. SD
NIP : 19660119 199007 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kaliwungu

Menerangkan :

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kaliwungu dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 07 Maret 2016

Kepala SD Negeri Kaliwungu


Musitah, S.Pd. SD
NIP. 19660119 199007 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Widowati, S.Pd.SD
NIP : 1966 05 20 199103 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Bumiharjo Kec. Klirong

Menerangkan :

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiharjo dengan judul **"PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN"**

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 15 Maret 2016

Kepala SD Negeri 1 Bumiharjo



Sri Widowati, S.Pd.SD
NIP. 19660520 199103 2 006

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KADAR, S. Pd., M. Pd.
NIP : 19600715 198012 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Dorowati

Menerangkan :

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Dorowati..... dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 15 Maret 2016

Kepala SD Negeri 1 Dorowati.....

KADAR, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19600715 198012 1 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suparjo, S.Pd.1
NIP : 195709201982011003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Kedungwinangun

Menerangkan :

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Kedungwinangun dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 18 Maret 2016

Kepala SD Negeri 3 Kedungwinangun



Suparjo, S.Pd.1

NIP. 195709201982011003

Lampiran 8. Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sriawan, M. Kes
NIP : 19580830 198703 1 003
Jabatan : Dosen
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa Instrument Peran Guru Pendidikan Jasmana Olahraga dan Kesehatan dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar se- Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang telah dibuat oleh:

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Penguji



Sriawan, M. Kes.

NIP. 19580830 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati, T.P., M.Or
NIP : 19821214 201012 2 004
Jabatan : Dosen
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa Instrument Peran Guru Pendidikan Jasmana Olahraga dan Kesehatan dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar se- Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang telah dibuat oleh:

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Yang menerangkan



Indah Prasetyawati, T.P., M.Or
NIP. 19821214 201012 2004

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Girat Suryanto, S. Pd.
NIP : 19690528 199703 1 002
Jabatan : Guru Penjasorkes
Unit Kerja : SD N Percobaan 2

Menerangkan bahwa Instrument Peran Guru Pendidikan Jasmana Olahraga dan Kesehatan dalam Peningkatan Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar se- Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang telah dibuat oleh:

Nama : Dwi Indra Kusuma
NIM : 11604221029
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2016

Yang menerangkan



Girat Suryanto, S. Pd.
NIP. 19690528 199703 1 002

Lampiran 9. Angket Penelitian

Kepada

Yth. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sekolah Dasar.....

Di Kecamatan Klirong

I. Pengantar

Dalam rangka penyelesaian Studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani di Universitas Negeri Yogyakarta, saya akan melakukan penelitian Peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Oleh karena itu, saya mohon Bapak/Ibu Guru berkenan untuk mengisi angket yang ada dengan jawaban yang benar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di sekolah. Jawaban Bapak/Ibu Guru akan sangat membantu saya dalam penyelesaian penelitian. Angket ini tidak ada pengaruh apapun terhadap tugas Bapak/Ibu guru serta kepentingan lain di luar tujuan pendidikan.

Atas bantuan Bapak/Ibu guru saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Dwi Indra Kusuma
NIM. 11604221029

II. Angket Penelitian Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Tanggal Pengisian :

A. Pentunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon membaca setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih:

SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

SR : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang kadang tidak melakukan

KD : Kadang-Kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP : Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Memantau pertumbuhan siswa dengan menimbang dan mengukur tinggi badan.		✓		

B. Identitas responden :

Nama responden :
Nama Sekolah :
Tanda tangan :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya menganjurkan siswa untuk makan pagi sebelum berangkat sekolah				
2	Saya mengingatkan siswa agar rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut dengan shampo				
3	Saya mengingatkan kepada siswa untuk merawat kulit dengan mandi dua kali sehari.				
4	Saya menghimbau agar siswa menghindari makan/minum yang terlalu panas/dingin				
5	Saya membiarkan siswa makan makanan yang terbuka.				
6	Saya membiarkan siswa memakai pakaian kotor.				
7	Saya membiarkan siswa tidak memakai masker saat bersih-bersih				
8	Saya memberikan contoh ke siswa dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang.				
9	Saya tidak menganjurkan siswa untuk mencuci tangan dengan sabun setelah pembelajaran olahraga				
10	Saya memberikan contoh ke siswa bagaimana cara menggosok gigi yang benar.				
11	Saya tidak melakukan pemeriksaan gigi satu kali dalam satu tahun				
12	Saya memberikan obat tetes mata ketika ada mata siswa terkena debu				
13	Saya tidak memeriksa rambut siswa satu bulan sekali				
14	Saya menganjurkan siswa untuk membersihkan telinga satu minggu sekali				
15	Saya mengajak siswa memilah sampah organik dan non organik				
16	Saya memeriksa bak mandi, pot bunga dan tempat yang bisa menampung air minimal satu kali seminggu untuk mencegah pertumbuhan jentik menjadi nyamuk dewasa.				
17	Saya tidak mengikuti kerja bakti yang diadakan oleh sekolah				
18	Saya membuat slogan kebersihan lingkungan				
19	Saya membiarkan siswa membuang sampah di pekarangan sekolah.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
20	Saya mengajak siswa untuk menjaga kebersihan kamar mandi				
21	Saya membiarkan kamar mandi yang kotor				
22	Saya melakukan pertolongan pertama sesuai dengan prosedur penanganan.				
23	Saya tidak memberikan materi P3K kepada siswa.				
24	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS				
25	Saya melakukan pertolongan pertama saat upacara seandainya ada yang mengalami pingsan.				
26	Apabila ada siswa yang mengalami patah tulang, saya memberinya pertolongan pertama agar meringankan rasa sakitnya.				
27	Saya tidak melakukan pemeriksaan kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu				
28	Saya tidak memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa				
29	Saya menganjurkan siswa tidak memakai handuk/pakaian/sabun bergantian, karena dapat menularkan penyakit kulit				
30	Saya tidak menginformasikan berbagai penyakit menular				
31	Saya memberikan pengetahuan mengenai penyebaran penyakit menular				
32	Saya menganjurkan siswa selalu menjaga kebersihan pribadi agar terhindar dari penyakit menular				
33	Saya tidak memberikan penjelasan tentang kegunaan obat				
34	Saya ikut berperan di dalam pencegahan bahaya demam berdarah.				
35	Saya memberikan pengarahan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa				
36	Saya menegur siswa yang mencorat-corek tembok sekolah				
37	Saya membiarkan siswa terlambat masuk sekolah				
38	Saya menjelaskan bahaya membuang sampah sembarangan.				
39	Saya menghimbau siswa agar menghindari pergaulan bebas				
40	Saya tidak memberikan materi kebersihan alat reproduksi				

Lampiran 10. Data Penelitian

No	FAKTOR 1							FAKTOR 2							FAKTOR 3							FAKTOR 4							FAKTOR 5							FAKTOR 6						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	120	
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	146	
3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	137	
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	134	
5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	126	
6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	145	
7	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	124	
8	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	126	
9	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	137	
10	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	138	
11	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	135	
12	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	140	
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
14	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	124	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	155	
16	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	144	
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
18	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	125	
19	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	131	
20	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	124
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	116	

22	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	133	
23	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
24	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	111		
25	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	97	
26	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	109	
27	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	141	
28	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	115	
29	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	1	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	110	
30	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
31	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	111	
32	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	110
33	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	118
34	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	121	
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	123
36	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	121

Lampiran 11. r Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

No	Ryx	R tabel	Keterangan
1	0,360	0,329	Valid
2	0,601	0,329	Valid
3	0,600	0,329	Valid
4	0,591	0,329	Valid
5	0,451	0,329	Valid
6	0,456	0,329	Valid
7	0,559	0,329	Valid
8	0,396	0,329	Valid
9	0,572	0,329	Valid
10	0,553	0,329	Valid
11	0,345	0,329	Valid
12	0,433	0,329	Valid
13	0,373	0,329	Valid
14	0,528	0,329	Valid
15	0,404	0,329	Valid
16	0,351	0,329	Valid
17	0,340	0,329	Valid
18	0,568	0,329	Valid
19	0,658	0,329	Valid
20	0,679	0,329	Valid
21	0,464	0,329	Valid
22	0,449	0,329	Valid
23	0,468	0,329	Valid
24	0,569	0,329	Valid
25	0,398	0,329	Valid
26	0,390	0,329	Valid
27	0,615	0,329	Valid
28	0,461	0,329	Valid
29	0,419	0,329	Valid
30	0,543	0,329	Valid
31	0,439	0,329	Valid
32	0,513	0,329	Valid
33	0,749	0,329	Valid
34	0,394	0,329	Valid
35	0,691	0,329	Valid

36	0,792	0,329	Valid
37	0,624	0,329	Valid
38	0,752	0,329	Valid
39	0,707	0,329	Valid
40	0,475	0,329	Valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	40

Lampiran 13. Deskriptif Statistik

Statistics

	Peran Guru	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4	Faktor 5	Faktor 6
N Valid	36	36	36	36	36	36	36
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	128,53	22,56	21,42	22,75	19,86	22,22	19,72
Median	126,00	23,00	22,00	23,00	19,50	22,00	20,00
Mode	124 ^a	23	23	25	18	22	18 ^a
Std. Deviation	14,374	2,720	2,792	3,027	2,532	2,948	3,159
Variance	206,599	7,397	7,793	9,164	6,409	8,692	9,978
Skewness	,106	-,366	,294	-,506	,053	,025	-,219
Std. Error of Skewness	,393	,393	,393	,393	,393	,393	,393
Kurtosis	-,465	-,103	,559	-,279	-,719	-,752	-1,216
Std. Error of Kurtosis	,768	,768	,768	,768	,768	,768	,768
Minimum	97	16	16	16	15	17	14
Maximum	158	27	28	28	24	28	24
Sum	4627	812	771	819	715	800	710

**Peran Guru Penjasorkes Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah
di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	97	1	2,8	2,8	2,8
	109	1	2,8	2,8	5,6
	110	2	5,6	5,6	11,1
	111	2	5,6	5,6	16,7
	115	1	2,8	2,8	19,4
	116	1	2,8	2,8	22,2
	118	1	2,8	2,8	25,0
	120	1	2,8	2,8	27,8
	121	2	5,6	5,6	33,3
	123	1	2,8	2,8	36,1
	124	3	8,3	8,3	44,4
	125	1	2,8	2,8	47,2
	126	3	8,3	8,3	55,6
	131	1	2,8	2,8	58,3
	133	1	2,8	2,8	61,1
	134	1	2,8	2,8	63,9
	135	1	2,8	2,8	66,7
	137	2	5,6	5,6	72,2
	138	1	2,8	2,8	75,0
	140	1	2,8	2,8	77,8
	141	1	2,8	2,8	80,6
	144	2	5,6	5,6	86,1
	145	1	2,8	2,8	88,9
	146	1	2,8	2,8	91,7
	152	1	2,8	2,8	94,4
	155	1	2,8	2,8	97,2
	158	1	2,8	2,8	100,0
Total		36	100,0	100,0	

Faktor Kebiasaan Hidup Sehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	2,8	2,8	2,8
	17	1	2,8	2,8	5,6
	19	3	8,3	8,3	13,9
	20	4	11,1	11,1	25,0
	21	2	5,6	5,6	30,6
	22	4	11,1	11,1	41,7
	23	8	22,2	22,2	63,9
	24	6	16,7	16,7	80,6
	25	1	2,8	2,8	83,3
	26	3	8,3	8,3	91,7
	27	3	8,3	8,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Faktor Pengawasan Dan Pemeriksaan Kebersihan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2	5,6	5,6	5,6
	17	1	2,8	2,8	8,3
	18	1	2,8	2,8	11,1
	19	6	16,7	16,7	27,8
	20	2	5,6	5,6	33,3
	21	5	13,9	13,9	47,2
	22	7	19,4	19,4	66,7
	23	8	22,2	22,2	88,9
	25	1	2,8	2,8	91,7
	26	1	2,8	2,8	94,4
	28	2	5,6	5,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

**Faktor Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan
Lingkungan Sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2	5,6	5,6	5,6
	18	2	5,6	5,6	11,1
	20	5	13,9	13,9	25,0
	21	3	8,3	8,3	33,3
	22	3	8,3	8,3	41,7
	23	5	13,9	13,9	55,6
	24	3	8,3	8,3	63,9
	25	7	19,4	19,4	83,3
	26	3	8,3	8,3	91,7
	27	2	5,6	5,6	97,2
	28	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Faktor P3K dan Pengobatan Ringan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	5,6	5,6	5,6
	16	1	2,8	2,8	8,3
	17	2	5,6	5,6	13,9
	18	7	19,4	19,4	33,3
	19	6	16,7	16,7	50,0
	20	4	11,1	11,1	61,1
	21	4	11,1	11,1	72,2
	22	3	8,3	8,3	80,6
	23	3	8,3	8,3	88,9
	24	4	11,1	11,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Faktor Tanda-Tanda Penyakit Menular

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	5,6	5,6	5,6
	18	3	8,3	8,3	13,9
	19	2	5,6	5,6	19,4
	20	3	8,3	8,3	27,8
	21	4	11,1	11,1	38,9
	22	7	19,4	19,4	58,3
	23	3	8,3	8,3	66,7
	24	2	5,6	5,6	72,2
	25	5	13,9	13,9	86,1
	26	2	5,6	5,6	91,7
	27	2	5,6	5,6	97,2
	28	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Faktor Kelainan Tingkah Laku Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	5,6	5,6	5,6
	15	2	5,6	5,6	11,1
	16	3	8,3	8,3	19,4
	17	2	5,6	5,6	25,0
	18	6	16,7	16,7	41,7
	19	2	5,6	5,6	47,2
	20	4	11,1	11,1	58,3
	22	5	13,9	13,9	72,2
	23	6	16,7	16,7	88,9
	24	4	11,1	11,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 8. Sekolah di Kecamatan Klirong
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 9. Sekolah di Kecamatan Klirong
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 10. Sekolah di Kecamatan Klirong
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 11. Responden sedang mengisi angket
(sumber: dokumen pribadi)